

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah objek wisata Havana Hills. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode survei langsung kepada pengunjung objek wisata Havana Hills Cilacap.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknis serta alat-alat analisis tertentu. Sehingga hasil penelitian sesuai dengan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ataupun dengan pendekatan metode survei langsung karena penelitian ini merupakan penelitian yang berbasis data primer. Menurut Sugiyono (2008: 29) dalam (Syukri et al., 2019), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian mengenai apa yang sudah terjadi.

Metode survei adalah pengumpulan informasi yang didapatkan dari sekumpulan orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek. Informasi didapatkan

melalui pengajuan pertanyaan yang diajukan kepada responden dalam ruang lingkup sampel. Data dalam penelitian ini merupakan data silang (*cross section*) yaitu data yang terdiri dari beberapa objek dan berada dalam satu waktu dan mencari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan analisis linear berganda.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2006) dalam (Nugroho, 2017). Sesuai dengan judul “Analisis Permintaan Konsumen terhadap Tempat Wisata Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah” maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2006), variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang memengaruhi. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas dan tingkat keamanan yang disimbolkan dalam bentuk (X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2006), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah permintaan konsumen yang disimbolkan dalam bentuk (Y).

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel ini penulis sajikan dalam bentuk tabel 3.1.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
(1)	(2)	(3)	(4)
Permintaan Konsumen (Y)	Keinginan konsumen atau pengunjung untuk membeli jasa, layanan pariwisata di Havana Hills	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan mengunjungi 2. Kesesuaian dengan keinginan dan kebutuhan 3. Ketersediaan merekomendasikan 4. Minat kunjungan kembali. 	Ordinal
Harga (X ₁)	Nilai atau yang dibayarkan pelanggan sebagai imbalan atas penggunaan jasa-jasa servis layanan yang ada di Havana Hills	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan fasilitas 3. Kesesuaian harga dengan daya beli 4. Cara pembayaran 	Ordinal
Sarana Prasarana (X ₂)	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat yang tersedia di Havana Hills	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan fasilitas 2. Kebersihan dan kenyamanan fasilitas 3. Kondisi fasilitas 4. Fungsi fasilitas 	Ordinal
Promosi (X ₃)	Kegiatan pengenalan yang dilakukan pihak Havana Hills dalam rangka memajukan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Advertising</i> (periklanan) 2. <i>Sales promotion</i> (promosi penjualan) 3. <i>Personal selling</i> (penjualan perorangan) 4. <i>Publicity</i> (publisitas) 	Ordinal
Aksesibilitas (X ₄)	Ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi menuju Havana Hills	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses informasi 2. Akses kondisi jalan menuju objek wisata 3. Akses tempat akhir perjalanan 4. Lama perjalanan 	Ordinal
Tingkat Keamanan (X ₅)	Tingkat keadaan bebas dari bahaya yang dirasakan oleh pengunjung selama berada di Havana Hills	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan rasa aman 2. Jaminan rasa nyaman 3. Jaminan keselamatan 4. Kesiapan petugas keamanan 	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu pengumpulan data, dan pengisian kuesioner. Data akan dikumpulkan dari berbagai sumber dokumen dan artikel yang ada di internet mengenai permintaan konsumen terhadap tempat wisata Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Lalu data akan dikaitkan dengan teori yang telah dikumpulkan. Waktu pengisian kuesioner akan dilakukan selama 30 hari, yaitu pada 20 Maret–20 April 2024.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (dalam Hamel, 2013:277) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat obyek penelitian. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran

kuesioner dan wawancara kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Havana Hills Kabupaten Cilacap.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Havana Hills pada bulan April 2022 hingga Maret 2023 berjumlah 368.853 pengunjung.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti, sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi berlaku juga pada populasi penelitian tersebut, Arikunto dalam Hamdi (2014:38). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pengunjung objek wisata Havana Hills. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiono, 2016: 60).

Menurut Ardial dalam Kriyantono (2018:119), jika ukuran populasi diketahui, dapat menggunakan rumus Slovin untuk mengambil sampel minimal yang dibutuhkan pada penelitian ini.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi/jumlah total pengunjung

e = persentase kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan (Umar, 2000:189)

Penentuan jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data dari petugas pengelolaan objek wisata yaitu jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Havana Hills tahun 2022-2023, maka jumlah populasi yang dipakai sebanyak 368.853. Berikut merupakan perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{368.853}{1+(368.853(0,1^2))}$$

$$n = 99,9728 \approx 120$$

Dari perhitungan di atas terdapat hasil minimal sampel yaitu sebesar 99,9728 pengunjung namun peneliti mempertimbangkan untuk menambah jumlah sampel menjadi 120 pengunjung yang harus dijadikan responden dari 368.853 pengunjung populasi sasaran.

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penulis melakukan studi kepustakaan dengan tujuan mendapatkan pemahaman, mengenai teori-teori dan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Penulis melakukan observasi pendahuluan mengenai jumlah kunjungan wisatawan yang dilakukan di lapangan bersama pengelola objek wisata Havana Hills.

3. Penulis melakukan pengumpulan data dengan para wisatawan secara langsung sehingga responden berpartisipasi secara aktif dalam proses pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan wawancara.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah model regresi linear berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu harga (X_1), sarana prasarana (X_2), promosi (X_3), aksesibilitas (X_4), tingkat keamanan (X_5), serta variabel dependen yaitu permintaan konsumen ke objek wisata Havana Hills di Kabupaten Cilacap (Y).

Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	=	Permintaan konsumen
X_1	=	Harga
X_2	=	Sarana prasarana
X_3	=	Promosi
X_4	=	Aksesibilitas
X_5	=	Tingkat keamanan
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	=	Koefisien variabel
e	=	<i>Standard of error</i>

3.2.4 Pengujian Instrumen Penelitian

3.2.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur penelitian. Menurut Sugiyono (2013:122) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan nilai 1 sampai 5, seperti ditampilkan pada tabel 3.3. sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif ini merupakan rancangan dari sebuah penelitian yang kita analisis. Penyajian data yang telah di klasifikasi tersebut disajikan melalui mean (M), median (Me), modus (Mo), Standar Deviasi, tabel distribusi frekuensi dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

3.2.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen (Ghozali, 2016).

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen yaitu harga (X_1), sarana prasarana (X_2), promosi (X_3), aksesibilitas (X_4) dan tingkat keamanan (X_5) terhadap variabel dependen yaitu permintaan konsumen ke objek wisata Havana Hills di Kabupaten Cilacap (Y) digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

3.2.5.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak nya suatu kuesioner. Menurut Sugiono (2013) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan pada penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Hasil kolerasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, pernyataan tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, pernyataan tersebut tidak valid.

3.2.5.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Terkadang reliabilitas disebut sebagai kepercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan, dan sebagainya. Ghozali (2016) mendefinisikan reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Uji untuk reliabilitas digunakan dengan metode Cronbach Alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$, pernyataan *reliable*
2. Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$, pernyataan tidak *reliable*

3.2.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan pengalaman empiris

beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *P-P Plot of regression standarized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak hanya memenuhi asumsi normalitas.

2. Kolmogorov Smirnov Test

Kolmogorov Smirnov Test merupakan uji yang digunakan untuk menguji distribusi sampel dan distribusi lainnya. Pedoman untuk mengambil suatu keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan

varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan di antaranya yaitu uji Park, uji Glejser, Grafik Plot, dan uji koefisien korelasi Spearman. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glesjer. Dasar pengambilan keputusan dengan uji *glesjer* adalah:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel bebas. Dalam menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dapat digunakan dengan metode kolerasi. Metode ini digunakan untuk menganalisis matrik korelasi antar variabel independen (Suntoyo 2007:89).

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas di antara variabel bebas
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas di antara variabel bebas

3.2.5.6 Uji Hipotesis

Tujuan dilakukannya uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan alat bantu yaitu SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga, sarana prasarana, promosi,

aksesibilitas, dan tingkat keamanan terhadap permintaan wisatawan pada objek wisata Havana Hills. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat uji yaitu uji parsial (uji t), uji bersama-sama (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%.

Uji t menggunakan hipotesis sebagai berikut (Gujarati, 2004):

$$t \text{ hitung} = \frac{\hat{\beta}_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien Regresi

Se = Standar Deviasi

Perumusan hipotesis:

- 1) $H_0 : \beta_i \leq 0$ di mana $i = 1$ sampai dengan 5, artinya secara parsial variabel harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas, dan tingkat keamanan tidak berpengaruh positif terhadap variabel permintaan konsumen Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.
- 2) $H_1 : \beta_i > 0$ di mana $i = 1$ sampai dengan 5, artinya secara parsial variabel harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas, dan tingkat keamanan berpengaruh positif terhadap variabel permintaan konsumen Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*probability* < 0,05), H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas dan tingkat keamanan terhadap permintaan konsumen Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat keyakinan 95% (*probability* > 0,05), H_0 tidak di tolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas dan tingkat keamanan terhadap permintaan konsumen Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

2. Uji Bersama-sama (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016).

Hipotesis dalam uji F ini adalah jika:

- a. $H_0 : \beta = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas, dan tingkat keamanan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat permintaan konsumen Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

b. $H_a : \beta > 0$

Secara bersama-sama variabel bebas harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas, dan tingkat keamanan berpengaruh terhadap variabel terikat permintaan konsumen Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

- a. H_0 tidak ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas yaitu harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas, dan tingkat keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu permintaan konsumen Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.
- b. H_0 ditolak jika nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$, artinya semua variabel bebas yaitu harga, sarana prasarana, promosi, aksesibilitas, dan tingkat keamanan berpengaruh signifikan terhadap permintaan konsumen Havana Hills di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen (terikat) yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel independennya (bebas). Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013:130). Keputusan R^2 adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 mendekati nol, berarti variabel bebas dan variabel terikat tidak ada keterkaitan.
2. Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel bebas dan variabel terikat ada keterkaitan.

Kaidah penafsiran nilai R^2 adalah apabila nilai R^2 semakin tinggi, maka proporsi total dari variabel bebas semakin besar dalam menjelaskan variabel terikat, di mana sisi dari nilai R^2 menunjukkan total variasi dari variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model.